

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan bakat dan keterampilan dapat dikembangkan secara maksimal, dengan memperoleh pendidikan secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar memperoleh berbagai pengetahuan seperti prinsip, teori, inovasi, kreativitas, dan tanggung jawab.

Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi". Menurut Ahmadi (2015: 81) pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal. Pendidikan informal sendiri diartikan sebagai pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi (*belajar incidental*). Sementara itu, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa: Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pada pendidikan formal setelah seseorang menyelesaikan/lulus pada jenjang pendidikan menengah atas, baik SMA maupun SMK pasti dihadapkan pada suatu pilihan yaitu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi atau langsung terjun pada dunia kerja. Dewasa ini untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan, tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMA/SMK atau jenjang sederajat yang lain. Lowongan pekerjaan yang ditawarkan ke masyarakat sebagian besar mensyaratkan lulusan strata 1 atau minimal diploma 3 dengan keahlian yang lebih spesifik. Hal tersebut tentunya

mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Menentukan perguruan tinggi yang tepat bukanlah persoalan yang gampang. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada *drop out* (DO).

Banyaknya jumlah perguruan tinggi yang ada menambah alternatif pilihan bagi calon mahasiswa dalam menentukan pilihan. Mereka yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan pertimbangan seperti adanya beragam perguruan tinggi, jenjang pendidikan, program studi dan lain sebagainya. Memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi berarti ia harus mengorbankan keuntungan yang dapat ia peroleh apabila seseorang tersebut memilih untuk bekerja.

Calon mahasiswa tentu memiliki pertimbangan-pertimbangan serta alasan yang berbeda dalam memilih dan memutuskan universitas sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan. Berbagai aspek yang dipertimbangkan tersebut antara lain keketatan, biaya pendidikan, status sosial ekonomi, fasilitas pendidikan, reputasi perguruan tinggi, citra universitas, prospek program studi, lingkungan, minat, motivasi, dan keberhasilan alumni selain itu *Mehboob et al* (2012) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat 11 aspek/faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi yaitu faktor aspirasi, sikap, bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua. Namun demikian tentu ada beberapa aspek saja yang kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra universitas, fasilitas pendidikan, dan prospek.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka

proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Universitas Muhammadiyah Metro telah menerapkan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) dimana besarnya biaya pendidikan didasarkan pada penghasilan yang diperoleh orang tua. Sistem uang kuliah tunggal adalah besarnya biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh mahasiswa setiap awal semester dengan besaran yang sama setiap semesternya. Besarnya UKT mahasiswa satu dengan lainnya berbeda bergantung pada besarnya penghasilan orang tua mereka, dengan membayar UKT maka tidak ada biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan untuk administrasi perkuliahan selama satu semester tersebut.

Citra merupakan tanggapan atau kesan yang timbul di benak masyarakat terhadap suatu obyek. Citra Universitas adalah tanggapan atau kesan masyarakat terhadap suatu Universitas. Universitas yang baik tentunya mempunyai citra yang baik pula. Apabila sebuah Universitas mempunyai citra yang baik/positif di mata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran di benak calon mahasiswa bahwa Universitas tersebut mempunyai kualitas yang bagus.

Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang berkaitan dengan sarana dan prasana pendidikan. sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di kampus. Kelengkapan fasilitas pendidikan dapat menjadi daya tarik dan aspek pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada suatu Universitas.

Selanjutnya aspek yang tak kalah penting untuk dipertimbangkan dalam memilih suatu Universitas adalah peluang/prospek kerja dimasa mendatang. Hal tersebut penting untuk dipertimbangkan karena apabila seseorang tidak memikirkannya dengan masak-masak maka lulusan perguruan tinggi pun berpotensi menjadi pengangguran, sehingga menambah tingkat pengangguran. Di Indonesia tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang dihimpun dari BPS secara keseluruhan terus mengalami penurunan, akan tetapi di tingkat lulusan perguruan tinggi jumlah pengangguran mengalami peningkatan, pada Agustus 2016 jumlah pengangguran sebesar 567,235 kemudian pada periode Februari 2017 mengalami peningkatan sebesar 39,704

menjadi 606,939 jumlah tersebut terus mengalami peningkatan pada Agustus 2017 naik menjadi 618,758.

Lembaga perankingan perguruan tinggi di seluruh dunia Webometrics, menempatkan Universitas Muhammadiyah Metro di peringkat pertama sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Wilayah Sumatra Bagian Selatan . Dalam Edisi Januari 2020 tersebut, Webometrics juga mencatat UM Metro berada dalam empat besar Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) se Indonesia yang berjumlah 167 PTMA. Sedangkan Untuk Provinsi Lampung UM Metro dinobatkan sebagai perguruan tinggi terbaik kedua setelah UNILA. Dalam lingkaran seratus perguruan tinggi terbaik di Indonesia, baik negeri maupun swasta UM Metro berada di peringkat 62 dari 2390 perguruan tinggi, naik 10 peringkat dari Juli, 2019. Berikut daftar Perguruan Tinggi terbaik di Provinsi Lampung berdasarkan peringkat.

Tabel. 1.1 Daftar Perguruan Tinggi terbaik Provinsi Lampung

Nama Universitas	Peringkat
Universitas Lampung	1
Universitas Muhammadiyah Metro	2
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	3
Universitas Teknokrat Indonesia	4
Universitas Bandar Lampung	5
Institut Teknologi Sumatera	6
Universitas Malahayati	7
Universitas Mitra Indonesia	8

(Sumber: UniRank, 4icu.org)

Berdasarkan tabel diatas, Universitas Muhammadiyah berada di peringkat ke 2 perguruan tinggi terbaik di Provinsi Lampung. Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor yang menjadi Kriteria pemeringkatan yang dipakai UniRank yaitu pertama, perguruan tinggi telah dilisensi atau diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Perguruan tinggi telah menyelenggarakan setidaknya program sarjana empat tahun (sarjana) atau pasarsarjana (magister atau doctoral). Memberikan kursus-kursus terutama dalam format pendidikan tradisional tatap muka, atau non jarak jauh. Perguruan tinggi sudah memiliki website yang valid, menggunakan domain yang kredibel atau tidak menggunakan domain blogspot, wordpress dan website. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan

keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mayoritas lowongan kerja mensyaratkan lulusan strata 1 atau diploma 3, hal ini terlihat pada persyaratan lowongan kerja yang ditawarkan.
2. Citra universitas sangat diperhatikan karena banyaknya jumlah perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang ada di Provinsi Lampung
3. Prospek/pekerjaan dimasa mendatang sering menjadi pertimbangan yang spekulatif bagi calon mahasiswa
4. Tidak Tersedianya peralatan dan perlengkapan yang lengkap pada setiap program studi di Universitas membuat perkuliahan tidak dapat berjalan dengan lancar sehingga ilmu yang diperoleh tidak dapat maksimal.
5. Biaya pendidikan perguruan tinggi swasta lebih mahal dari perguruan tinggi negeri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Bagaimana pengaruh citra Universitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Bagaimana pengaruh prospek universitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?

5. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan, citra universitas, fasilitas pendidikan, dan prospek secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Untuk mengetahui pengaruh citra universitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Untuk mengetahui pengaruh prospek terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
5. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, citra universitas, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan dan prospek prodi secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian yang sejenis.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam menentukan strategi pemasarannya dan mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menentukan masalah yang diteliti, maka perlu dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Sifat Penelitian : Pengaruh
2. Subjek yang diteliti : Mahasiswa
3. Objek Penelitian : Faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa menempuh Pendidikan
4. Tempat Penelitian : Universitas Muhammadiyah Metro
5. Waktu Penelitian : Tahun 2020/2021